

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa, antara lain minat belajar, motivasi belajar, bakat, dan persepsi baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Selain itu juga ada faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak (Noor, 2015 hal 76).

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam (pena). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”(Q.S. Al-Alaq 96:4-5)

Apabila dilihat dari aspek pendidikan, materi utama yang ingindiajarkan ayat ini kepada manusia adalah Allah menyediakan kalam (pena) sebagai alat untuk menulis, sehingga tulisan itu menjadi penghubung (media) manusia walaupun mereka berjauhan tempat, sebagaimana mereka berhubungan dengan perantaran lisan. Pena adalah beku, kaku dan tidak hidup, namun yang dituliskan pena adalah berbagai hal yang dapat dipahami oleh manusia. selanjutnya seketika Allah menyatakan mencapai imu dengan kalam atau pena adalah suatu isyarat bahwa di antara hukum yang tertulis, tidak dapat dipahami bila tidak diengarkan dengan seksama (Hamka, 2015 hal 9).

Sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin cepat dan selalu berinovasi, dalam proses pembelajaran menuntut siswa lebih aktif, maka komputer atau gadget dapat dijadikan sebagai salah satu media untuk membantu proses pembelajaran. Banyak cara yang dikembangkan dalam pembelajaran yang melibatkan siswa aktif melalui stimulus media berbasis komputer.

Media pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia juga membantu meningkatkan minat belajar siswa, media pembelajaran adalah suatu alat ataupun sebagainya yang dapat di gunakan dalam

mempermudah pembelajaran, media pembelajaran ataupun media pendidikan tumbuh berkembang seiring dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat memberikan sisi positif dalam pembelajaran, menciptakan situasi yang serius yang dilakukan dengan santai. Membuat suasana kelas menyenangkan serta menggunakan media yang menarik dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga materi pembelajaran mudah tersampaikan dan dipahami oleh siswa (Ristawati, 2019 hal 2). Guru harus mampu menarik perhatian siswa dan dapat menjadi motivasi bagi para siswanya, apapun pelajaran yang diberikannya. *Quiziz* dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi pembelajaran, dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, menantang, dan menyenangkan akan menumbuhkan motivasi positif bagi keinginan belajar peserta didik. *Quizizz* menjadikan suatu kegiatan pembelajaran yang berfokus pada siswa sehingga siswa terlihat aktif pada saat proses pembelajaran (Cahyani, 2020 hal 12).

Menurut Sri Mulyati dan Hanif Evendi, mengatakan bahwa *Quizizz* adalah alat atau media pembelajaran yang dipercaya dapat memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan fitur yang menarik. *Quizizz* merupakan sebuah webtool untuk membuat permainan kuis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran dikelas. *Quizizz* adalah suatu media pembelajaran

yang berguna menarik perhatian siswa dalam sebuah materi yang telah di ajarkan oleh guru (Sri & Hanif, 2018, Hlm. 85-90).

Penggunaan *Quizziz* ini telah digunakan sebagai media penyampaian informasi terkait dengan materi pembelajaran dengan menampilkan *slideshow* berbentuk gambar, video, maupun materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan proyektor untuk menampilkan materi dengan menggunakan media *Quizziz* ini didepan kelas. Dengan memanfaatkan media pembelajaran *Quizziz* ini, guru dapat menyampaikan materi yang berkaitan dengan pelajaran.

Pendidikan agama islam dengan memasukkan materi kedalam fitur sehingga nantinya dapat di tampilkan kepada peserta didik. Dengan tampilan yang menarik membuat meningkatnya hasil belajar siswa. Pada penggunaan media *Quizziz* ini juga, guru bisa lebih praktis menampilkan materi terkait dengan cara langsung memasukkan *Power Point* yang sudah dibuat sehingga bisa lebih cepat dan mudah dengan berbagai fitur yang menarik lainnya. Pada tahap selanjutnya peserta didik diberikan penugasan berupa kuis/soal di akhir pembelajaran sebagai evaluasi di akhir pembelajaran yang dimana ini juga termasuk fitur didalam media *Quizziz* ini (Cahyani, 2020 hal 12).

Belajar menimbulkan perubahan perilaku dan pembelajaran adalah usaha mengadakan perubahan perilaku dengan mengusahakan terjadinya proses belajar dalam diri siswa.

Perubahan dalam kepribadian ditunjukkan oleh adanya perubahan perilaku akibat belajar. Dalam usaha memudahkan memahami dan mengukur perubahan perilaku dibagi menjadi tiga domain atau ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kalau belajar menimbulkan perubahan perilaku maka hasil belajar merupakan hasil perubahan perilakunya

Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis memberikan corak dan arti tersendiri bagi siswa untuk menghayati dan mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang diperolehnya. Juga kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional Berdasarkan hasil *prasurvey* yang dilakukan penulis, diperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas XE di SMA Negeri 01 Kota Bengkulu.

Keberhasilan proses belajar merupakan muara dari seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Artinya, apa pun bentuk kegiatan-kegiatan guru, mulai dari merancang, memilih dan menentukan materi, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran, memilih dan menentukan teknik evaluasi, semuanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan belajar siswa (Aunurrahman, 2009 hal. 176)

Keberhasilan belajar juga merupakan adanya Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu

individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yaitu pendidik. Pendidik berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk berpotensi serta dapat memahami pelajarannya dengan baik. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, penentuan tujuan yang hendak dicapai, penyiapan materi yang akan diajarkan, pemilihan metode yang tepat dan penyiapan perangkat evaluasi untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Tugas melaksanakan pembelajaran adalah implikasi dan aplikasi dari apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh pendidik.

Guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru yang mengetahui langkah dan tingkatan masing-masing siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa meningkat lebih dari yang diharapkan. Adanya pelatihan yang lebih intensif bagi guru mengenai pemanfaatan media pembelajaran dan fungsi media pada proses pembelajaran, diharapkan guru lebih sering menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media

pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi siswa dan dalam memahami materi pelajaran.

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan, hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran PAI di kelas XE SMA Negeri 01 Kota Bengkulu adalah disebabkan karena penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang belum maksimal oleh guru sehingga siswa tidak antusias dalam proses kegiatan belajar mengajar, selain itu juga metode yang digunakan oleh guru tidak bervariasi yang artinya hanya monoton saja, contohnya seperti ceramah, guru yang menjelaskan materi hanya dengan berceramah akan dapat membuat pembelajaran cenderung membosankan, dengan adanya media dan metode pembelajaran yang tidak bervariasi tersebut akan berdampak pada semangat belajar apalagi hasil belajar siswa sehingga tidak adanya interaksi timbal balik yang akan di dapatkan dan diskusikan dalam pembelajaran.

Maka dari pernyataan tersebut sependapat dengan teori yang dikemukakan oleh Sri Mulyati dan Hanif Evendi, mengatakan bahwa media *Quizziz* yang dirancang untuk mempermudah dan sebagai alat atau media pembelajaran yang dipercaya dapat memberikan motivasi pada siswa dalam pembelajaran dengan fitur yang menarik, sehingga siswa akan lebih semangat dan memperoleh hasil yang baik dalam belajar (Sri & Hanif, 2018, Hlm. 85-90).

Dari uraian permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa media *Quizizz* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar pada materi PAI, untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media *Quizizz* Pada Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XE di SMA Negeri 01 Kota Bengkulu ".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian, sebagai berikut :

Apakah Terdapat Pengaruh penggunaan media *quizizz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dikelas XE SMA Negeri 01 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *Quizizz* dapat memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XE di SMA Negeri 01 Kota Bengkulu